



Siswa Napi dan Inklusi Tetap Ikut UN

YOGYAKARTA (SI)–Pelaksanaan Ujian Nasional (UN) yang digelar serentak juga diikuti oleh beberapa siswa tahanan dan siswa inklusi. Perlakuan yang diterapkan kepada mereka pun sama dengan siswa-siswa yang lain. Hanya saja soal yang diberikan bagi siswa inklusi disesuaikan dengan keterbatasan mereka.

Wakil Kepala Sekolah SMK 2 Yogyakarta, Paryoto menuturkan, di sekolahnya memang ada satu siswa berstatus narapidana (napi) yang mengikuti UN. Siswa yang terlibat kasus pencurian kendaraan bermotor ini mengikuti UN seperti halnya teman-temannya yang lain.

"Tidak ada perbedaan bagi anak ini. Dia tetap bercampur dengan siswa yang lain dalam satu ruangan. Hanya saja, ada tambah-

an dua penjaga dari rutan yang khusus mengawalinya tapi itu pun tidak ketat. Penjaga hanya memantau di sekitar ruangan si anak karena takut mengganggu siswa yang lain," ujarnya yang menyebutkan jumlah peserta UN di sekolah tersebut adalah 620 siswa.

Kasubid Pelayanan Tahanan Rutan Yogyakarta, Teguh Suroso saat dihubungi mengatakan, tahun ini ada empat orang anak dari rutan yang mengikuti UN. Tiga anak diantaranya masih berstatus tahanan dan satu anak berstatus napi.

"Anak-anak itu satu napi berasal dari SMK 2, satu tahanan dari SMK 3, dan dua tahanan di SMA Gama. Pengamanannya sendiri melibatkan pegawai kejaksaan dan kepolisian. Untuk yang napi ada tambahan kawalan dari rutan," tuturnya.

Dia menjelaskan, setiap pagi keempat anak tersebut sarapan pagi di rutan. Paling lambat pukul 07.00 WIB, siswa diantar ke sekolah masing-masing untuk mengikuti ujian. Selama ujian berlangsung, siswa tetap dijaga hingga pulang. Begitu ujian selesai, mereka langsung diantarkan kembali ke rutan.

"Dirutan, mereka tetap belajar untuk mengikuti UN. Mereka diberi buku pelajaran dan diajarkan oleh pembina dari rutan. Contoh soal ujian pun dikirimkan oleh guru sekolah dan keluarga untuk belajar," ungkapnya.

Sementara itu, pelaksanaan UN di SMA Pembangunan Yogyakarta berjalan lancar. Kepala Sekolah SMA Pembangunan, Maruli Taufiq mengatakan, dari 37 siswa peserta UN semuanya hadir dihari

pertama dan kedua kemarin. Pihaknya belum menemukan kendala yang berarti.

Dia menambahkan, meskipun ada satu anak didiknya yang menderita tuna rungu, pihaknya tidak merasa kesulitan. Siswa inklusi tersebut tidak juga mendapatkan perlakuan istimewa. Siswa yang bernama Lalu Syena Zachry ini tetap mengikuti ujian tanpa ruang terpisah. Hanya saja, pada mata pelajaran Bahasa Inggris yang diujikan kemarin, siswa tersebut tidak mengikuti sesi listening.

"Walaupun kami jadikan satu dengan siswa-siswa yang lain, kami yakin berjalannya ujian tidak akan terganggu. Khusus untuk siswa kami yang inklusi ini, sesi *listening* diganti dengan 15 soal *reading*," ujarnya.

(ratih keswara)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005